

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN APLIKASI BRImo  
DAN *AUTOMATED TELLER MACHINE (ATM)*  
DALAM MELAKUKAN TRANSAKSI  
PADA BRI UNIT KANRUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**KHAIRUL IHWAN**

NIM. 190311029

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (PS)  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN  
UIAD SINJAI TAHUN 2023**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN APLIKASI BRImo  
DAN *AUTOMATED TELLER MACHINE (ATM)*  
DALAM MELAKUKAN TRANSAKSI  
PADA BRI UNIT KANRUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**KHAIRUL IHWAN**  
NIM. 190311029

Pembimbing:

1. Dr. Ismail, M.Pd.
2. Heri Irawan, S. Pd.I., M.E.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (PS)  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN  
UIAD SINJAI TAHUN 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Ihwan  
NIM : 190311029  
Program studi : Perbankan Syariah (PS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukan sebagai sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini di buat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 18 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



**Khairul Ihwan**  
NIM : 190311029

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Analisis Perbandingan Penggunaan Aplikasi BRImo dan Automated Teller Machine (ATM) Dalam Melakukan Transaksi Pada BRI Unit Kanrung Oleh Khairul Ihwan Nomor Induk Mahasiswa 190311029 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu tanggal 29 Juli 2023 M bertepatan dengan 11 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Sekretaris

(.....)

Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak,Ak

Penguji I

(.....)

Ansar, S.Pd.I.,M.E.Sy.

Penguji II

(.....)

Dr. Ismail,M.Pd.

Pembimbing I

(.....)

Heri Irawan, S.Pd.I.,M.E.

Pembimbing II

(.....)

Mengetahui,  
Dekan FEB UIAD Sinjai



Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.  
NBM. 1213397

## **ABSTRAK**

**Khairul Ihwan.** Analisis Perbandingan Aplikasi BRImo dan *Automated Teller Machine* ( *ATM*) Dalam Melakukan Transaksi Pada BRI Unit Kanrung. Skripsi.. Sinjai : Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai,2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Perbandingan Penggunaan Aplikasi BRImo dan *Automated Teller Machine (ATM)* dalam melakukan transaksi pada BRI Unit Kanrung.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Nasabah Bank BRI Unit Kanrung di Sinjai Tengah. Objek Penelitian ini adalah Bank BRI Unit Kanrung. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan kuisioner dan dokumentasi. Teknik datanya menggunakan uji Validitas dan Realibilitas,Uji Independent Sampel Test.

Hasil Uji menunjukkan sample test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,03 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa “H<sub>a</sub> diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan Aplikasi BRImo dan *Automated Teller Machine (ATM)*. Aplikasi BRImo lebih baik dibanding *Automated Teller Machine(ATM)* Karena dalam penggunaan memiliki keuntungan bagi nasabah yakni Mudah dalam mempercepat transaksi,Instruksi diberikan secara mudah dan rinci,Memiliki kemampuan dalam transaksi yang banyak, Mampu mengakomodir kebutuhan nasabah,Mengurangi biaya transportasi untuk datang ke cabang bank dan lebih ekonomis.

**Kata Kunci :** Aplikasi BRImo,*Automated Teller Machine (ATM)*, Transaksi

## ABSTRACT

**Khairul Ihwan.** Comparative Analysis of the BRImo Application and Automated Teller Machine (ATM) in Carrying Out Transactions at the BRI Kanrung Unit. Thesis.. Sinjai: Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Ahmad Dahlan Islamic University, Sinjai, 2023.

This research aims to find out: Differences in the use of the BRImo application and the Automated Teller Machine (ATM) in carrying out transactions at the BRI Kanrung Unit.

This type of research is descriptive comparative with a quantitative approach. The subjects of this research were customers of Bank BRI Kanrung Unit in Central Sinjai. The object of this research is Bank BRI Kanrung Unit. The data collection techniques are questionnaires and documentation. The data technique uses Validity and Reliability tests, Independent Sample Tests.

The test results show that the sample test shows that the Sig value. (2-tailed) of 0.03 is smaller than 0.05. Therefore it can be concluded that  $H_a$  is accepted. Thus, it can be said that there is a significant difference between the use of the BRImo Application and the Automated Teller Machine (ATM).

**Keywords:** BRImo Application, Automated Teller Machine (ATM), Transactions

## المستخلص

خير الإخوان. تحليل مقارن لتطبيق بريمو وجهاز الصراف الآلي في تنفيذ المعاملات في وحدة بنك ركيات إندونيسيا فرع كانرونج. البحث. سنجائي: قسم المصرفية الشرعية، كلية الاقتصاد والشريعة الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى معرفة: الاختلافات في استخدام تطبيق بريمو وجهاز الصراف الآلي في تنفيذ المعاملات في وحدة بنك ركيات إندونيسيا فرع كانرونج. هذا النوع من البحث وصفي مقارن مع المنهج الكمي. كان موضوع هذا البحث عملاء وحدة بنك ركيات إندونيسيا فرع كانرونج في سنجائي الوسطى. الهدف من هذا البحث هو وحدة بنك ركيات إندونيسيا فرع كانرونج. تقنيات جمع البيانات هي الاستبيانات والوثائق. تستخدم تقنية البيانات اختبارات الصحة والثبات، واختبارات العينات المستقلة. تظهر نتائج الاختبار أن اختبار العينة يوضح أن قيمة Sig. (٢ ذيل) ٠.٠٠٣ أصغر من ٠.٠٠٥. لذلك يمكن أن نستنتج أن  $H_0$  مقبول. وبالتالي، يمكن القول أن هناك فرقاً كبيراً بين استخدام تطبيق بريمو واستخدام ماكينة الصراف الآلي.

الكلمات الأساسية: تطبيق بريمو، ماكينة الصراف الآلي، المعاملات

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيد

مجدنا وعلى اله واصحابه اجمعين

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik, membesarkan, dan mendukung studi Penulis;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. Selaku Pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, M.A. Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak., Ak. Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Selaku Pimpinan pada Tingkatan Fakultas;
7. Nurwahida, S.H.I., M.E Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah;
8. Dr. Ismail., M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Heri Irawan, S.Pd.I., M.E. Selaku Pembimbing II;
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
12. Saudara-saudara saya di HIMPPEA yang telah mensupport dengan baik dalam suka dan duka;

13. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya Ilmiah ini bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 18 Juni 2023

**Khairul Ihwan**  
NIM. 190311029

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAM JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
خلاصة.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Hasil Penelitian Relevan .....	23
C. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Definisi Variabel .....	27
C. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	28
D. Populasi Dan Sampel .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Validasi Instrumen.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....35  
B. Pembahasan.....41

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....55  
B. Saran-saran.....55

**DAFTAR PUSTAKA .....57**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Skala Likert.....	31
Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Aplikasi BRImo .....	41
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Automated Teller Machine (ATM).....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Aplikasi BRImo .....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Aplikasi BRImo.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Automated Teller Machine (ATM).....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas Automated Teller Machine (ATM) .....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Independent Sampel Test .....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BRI Unit Kanrung .....	37
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi Kisi Instrumen Penelitian.....	59
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	60
Lampiran 3. Daftar R tabel.....	63
Lampiran 4. Pengujian Validitas .....	64
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 6. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian .....	69
Lampiran 7. Surat keterangan bebas plagiasi ( <i>Turnitin</i> ).....	70
Lampiran 8. SK Pembimbing Penelitian.....	71
Lampiran 9. Dokumetasi.....	73
Lampiran 10. Biodata Penulis .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi saat ini telah berkembang dengan pesat salah satunya yaitu bidang perbankan. Teknologi *digital banking* di Indonesia saat ini terus mengikuti perkembangan jaman dan mampu menjangkau ke berbagai pelosok daerah hal tersebut merupakan respon kebijakan yang telah dibuat oleh OJK dengan nomor 12/POJK.03/2018 mengenai Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum (Irawan et al., 2022).

Jasa layanan digital banking sebagai sarana elektronik yang dapat dilakukan secara mandiri, sehingga kegiatan operasional maupun layanan bank kepada nasabah menjadi lebih efektif dan semakin berkualitas. Berdasarkan data yang diperoleh dari media Indonesia pada bulan Maret 2020 transaksi mobile banking telah mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 67% secara tahunan menjadi 267.000.000 transaksi. Lima bulan setelahnya pada bulan Agustus, transaksi mobile banking meningkat 54% menjadi 302.000.000 transaksi (Solikah, 2020).

Dengan terjadinya perubahan di dalam dunia perbankan, masyarakat mendapatkan banyak perubahan hal yang positif. Baik itu dalam bank konvensional ataupun bank syariah. Awalnya bank hanya digunakan sebagai tempat menyimpan uang yang dianggap aman atau sebagai tempat untuk menabung. Namun pada saat ini peran nya semakin bertambah luas seiring dengan perubahan jaman dan perkembangan teknologi. Pada masa lalu saat ingin melakukan transaksi pengiriman uang ataupun melakukan transaksi pembayaran, nasabah harus datang ke bank terdekat atau mencari *ATM* terlebih dahulu, namun sekarang semuanya sudah bisa dilakukan dengan cara yang lebih efektif yang dapat memudahkan seluruh nasabah dalam bertransaksi. Sistem pembayaran memiliki peran penting dalam aktivitas transaksi di era modern. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi menuntut keamanan dan sistem pembayaran yang efektif, sehingga

mengurangi risiko yang timbul dari kurangnya pemahaman atas penggunaan teknologi dan perkembangan informasi (Salsabila & Wulandari, 2022).

Dengan perkembangan teknologi dan informasi, sistem pembayaran yang digunakan untuk alat tukar dalam aktivitas ekonomi juga akan berkembang dari waktu ke waktu. Bank juga menciptakan uang non tunai sebagai inovasi teknologi modern untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi ekonomi. Uang non tunai adalah alat pembayaran yang menggunakan media atau instrumen tanpa uang tunai, seperti kartu ATM, cek, kartu kredit, dan e- money. Salah satu bank yang telah melakukan terobosan digital banking yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan membuat terobosan aplikasi BRImo (Solikah, 2020).

Salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh Bank BRI Unit Kanrung adalah fasilitas *Automatic Teller Machine (ATM)* dan Aplikasi BRImo. *Automatic Teller Machine (ATM)* adalah mesin yang menjadi sarana untuk melakukan transaksi perbankan elektronik antara lain penarikan tunai, informasi saldo dan lain sebagainya. Fasilitas ATM akan mempercepat waktu dalam bertransaksi dan mengurangi tingkat kesalahan dalam memberikan layanan.

Sedangkan Aplikasi BRImo merupakan aplikasi *digital banking* terbaru dari bank BRI yang lebih modern, *inovatif*, dan lengkap. Aplikasi BRImo diluncurkan pada akhir bulan Februari 2019, aplikasi tersebut terutama ditujukan pada kalangan nasabah milenial dalam hal layanan secara digital seperti *fingerprint*, *face recognition*, cek mutasi dan fitur perbankan lainnya dengan berbasis data internet dalam melakukan transaksi dengan menggunakan *user interface* dan *user experience*.

BRImo mempunyai kelebihan pada aplikasi yaitu menggabungkan tiga dalam satu fungsi transaksi perbankan, yaitu *mobile banking*, *internet banking*, dan uang *elektronik* atau Tbank dalam satu aplikasi. Dari *Trend Industry Digital*, *Global Trend* transformasi *digital* di industri akan lebih fokus pada 6 hal berikut antara lain seperti *automation*, *connection*, *cloud computing*, *big data* dan *system integration*. Perubahan perilaku penduduk dunia yang menjadi Go Digital 67% pengguna *mobile phone*, 59% pengguna internet, 49%

pengguna *social media*. Menurut *trend* Indonesia, terjadi peningkatan transaksi digital di Indonesia sesuai dengan peningkatan pengguna *mobile phone*, internet dan *social media* yang sangat tinggi dan Indonesia menjadi peringkat 1 negara di dunia yang mengalami transformasi digital 64% pengguna internet dan 88% belanja *online* dengan *mobile device* (Kusumaningtyas & Rahajeng, 2017).

Dalam dunia perbankan saat ini telah diramaikan dengan adanya fasilitas kemudahan bertransaksi secara *Online*, hal tersebut terjadi seiring dengan tuntutan terhadap tersedianya kemudahan dan kesederhanaan prosedur yang semakin lama semakin meningkat. Masyarakat semakin menuntut kepraktisan dan mulai enggan menjalankan suatu prosedur yang menghabiskan banyak waktu. Sebelumnya nasabah sudah cukup puas dengan adanya transaksi menggunakan ATM, namun hal tersebut cepat menghilang karena bertransaksi dengan menggunakan ATM tidak jauh beda dengan datang langsung ke bank bahkan terkadang nasabah harus tetap mengantri untuk menunggu gilirannya tiba. Dilain pihak, tingginya tingkat kriminalitas yang melahirkan kebutuhan masyarakat akan keamanan dan kepraktisan dalam melakukan segala transaksi, industri perbankan memanfaatkan hal tersebut dengan berlomba-lomba memberikan fasilitas yang dapat dilibatkan langsung dalam melakukan transaksi sehari-hari salah satunya adalah Aplikasi BRImo yang dapat diakses dengan perangkat bersistem Android, Maupun IOS di dalamnya, Blackberry dan juga *Windows Phone*, namun Aplikasi BRImo banyak mengalami keluhan dari masyarakat diantaranya adalah aplikasi BRImo tidak dapat dibuka atau dijalankan, harus menggunakan jaringan yang stabil, Akun mudah terblokir dan lain sebagainya (Fina Afriliyana et al., 2023).

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan di Bank BRI Unit Kanrung, menunjukkan bahwa Ada beberapa perbedaan yang terdapat dalam fasilitas ATM dan Aplikasi BRImo. Terbukti dalam penggunaan Aplikasi BRImo dapat dilakukan menggunakan *smartphone* saja tidak perlu untuk datang ke Bank secara langsung, namun Aplikasi BRImo memiliki keterbatasan seperti pembatasan nominal dalam sekali transaksi dan saat terjadi gangguan jaringan

maka akses melalui Aplikasi BRImo akan terhambat dalam bertransaksi, kemudian dalam fasilitas ATM, ketersediaan mesin ATM yang terbatas membuat nasabah harus menempuh jarak yang jauh untuk dapat bertransaksi melalui ATM bahkan sering menunggu lama karena antrian terlalu panjang dan lokasinya yang jauh dari tempat tinggal membuat nasabah kesulitan dalam bertransaksi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan merumuskan judul penelitian yaitu “Analisis Perbandingan Penggunaan Aplikasi BRImo Dan *Automated teller Machine (ATM)* Dalam Melakukan Transaksi Pada Bri Unit Kanrung”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat perbandingan Penggunaan Aplikasi BRImo dan *Automated Teller Machine (ATM)* dalam melakukan transaksi pada BRI Unit Kanrung?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk Membandingkan Penggunaan Aplikasi BRImo dan *Automated Teller Machine (ATM)* dalam melakukan transaksi pada BRI Unit Kanrung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis diantaranya:

##### 1. Manfaat *Teoritis* (Ilmiah)

Secara teoritis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan wawasan di bidang perbankan, dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran dan pengembangan ilmu di bidang Ekonomi khususnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat tersusunnya proposal skripsi ini antara lain:

###### a. Bagi Peneliti

Dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk dilatih berfikir secara ilmiah serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang Aplikasi Brimo dan *Automated Teller Machine (ATM)*.

b. Bagi Bank BRI Unit Kanrung

Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan atau sebagai sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijaksanaanya guna untuk memajukan Perbankan kedepannya khususnya pada sistem informasi Aplikasi Brimo dan *Automated Teller Machine (ATM)*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Aplikasi Brimo**

###### **a. Pengertian Mobile Banking**

*Mobile banking* memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi *online*. Pengertian *mobile banking* merupakan kegiatan transaksi perbankan yang dilakukan melalui *smartphone* gawai (Susanti et al., 2021).

Layanan ini merupakan salah satu fasilitas perbankan yang inovatif dengan menggunakan layanan unggulan perbankan atau yang biasa disebut dengan *mobile banking* maka nasabah dapat bertransaksi melalui gawai *smartphone* tanpa perlu datang ke *teller* atau ATM untuk melakukan transaksi perbankan, karena kini nasabah dapat bertransaksi melalui *smartphone* yang dapat dilakukan kapanpun, dimanapun tanpa terbatas ruang dan waktu.

Aplikasi *mobile banking* merupakan salah satu penerapan *mobile commerce* yang fokus terhadap permasalahan finansial perbankan sehingga memungkinkan untuk melakukan kegiatan perbankan dengan memanfaatkan perangkat seluler seperti kegiatan transaksi perbankan melalui ATM (*Automated Teller Machine*). Adapun beberapa *fungsi mobile banking* yang sangat bermanfaat dalam transaksi perbankan yaitu (Fitriandanty et al., 2022):

- 1) Nasabah dapat melakukan cek saldo rekening.
- 2) Nasabah melihat mutasi transaksi keuangan .
- 3) *Mobile banking* menyediakan informasi tentang lokasi ATM atau cabang bank.
- 4) *Mobile banking* menyediakan layanan pembayaran tagihan *elektronik*, seperti pembayaran listrik, paket internet, TV kabel, dan lain-lain.

Nasabah dapat menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet untuk menggunakan layanan perbankan. *Mobile banking* atau yang biasa disingkat dengan *m-banking* merupakan transaksi perbankan melalui ponsel pintar dengan menggunakan aplikasi *mobile banking* yang didalamnya terdapat menu yang sudah tersedia dan dapat diunduh melalui *playstore* atau *Appstore* yang sangat praktis saat digunakan karena tanpa perlu membawa atau menghitung uang tunai dan aman karena terdapat kode rahasia, selain itu juga dapat memudahkan transaksi non finansial maupun transaksi finansial karena cukup menggunakan perangkat telepon yang terhubung dengan jaringan internet dan tanpa harus datang dan mengantre ke cabang bank (Iqbal et al., 2021)

Penggunaan *mobile banking* juga dapat meningkatkan pelayanan bank dan menjamin keamanan para nasabahnya, tujuan adanya *mobile banking* bagi nasabah yaitu :

- 1) Memudahkan nasabah dalam bertransaksi, karena *mobile banking* dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama perangkat telepon tersambung akses internet.
- 2) Mempercepat transaksi dan hemat waktu, karena dengan menggunakan *mobile banking* maka nasabah sudah tidak perlu mengantri ke bank untuk melakukan transaksi perbankan.
- 3) Menghemat biaya transportasi untuk datang ke cabang bank.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari *website* resmi bank BRI, BRImo merupakan salah satu aplikasi yang dapat memenuhi semua kebutuhan perbankan. Aplikasi BRImo merupakan layanan keuangan digital dengan *User Interface* dan *User Experience* terbaru yang dimiliki oleh Bank BRI yang dapat memberikan kemudahan untuk nasabahnya dalam bertransaksi perbankan (BRI, 2022).

Aplikasi ini memiliki fitur login aplikasi menggunakan *face recognition* (identifikasi wajah) dan atau *login fingerprint* (login menggunakan sidik jari), topup uang *elektronik* seperti: *Gopay*,

*LinkAja*, *DANA*, dan lain-lain, pembayaran menggunakan fitur *QRIS*, dan fitur menarik lainnya dengan pilihan sumber dana setiap transaksi dapat menggunakan rekening giro atau tabungan.

Pengembangan aplikasi BRImo versi terbaru bertujuan untuk mempersiapkan model bisnis baru kedepan, kebiasaan baru nasabah yang sebelumnya bertransaksi melalui unit kerja BRI, kemudian bergeser ke ATM dan SMS *banking* diharapkan kedepannya nasabah dapat beralih ke BRI *mobile banking*.

Cara daftar dan aktivasi BRI *mobile banking* terbaru saat ini sangat mudah dapat dilakukan melalui aplikasi BRImo yang tersedia dan bisa di unduh melalui *google play store* maupun *app store* . Adapun BRImo versi terbaru memiliki beberapa keunggulan diantaranya :

1) *Redesign UI/UX BRImo*

Perubahan *design* ini bertujuan untuk memberikan penyegaran tampilan dan *experience* baru dengan dengan mengedepankan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi.

2) Kelengkapan Fitur

BRImo akan melakukan penyempurnaan fitur dari seluruh *channel* di ATM, *Internet Banking BRI Web*, *SMS Banking* dan *Internet Banking BRI Mobile* serta akan memperluas kerja sama dengan *biller-biller agregator* untuk menjawab kebutuhan nasabah dalam bertransaksi di BRI.

3) Buka Rekening (*Digital Saving*)

Saat ini calon nasabah BRI dapat membuka rekening melalui aplikasi BRI *Mobile BRImo* dengan *meng-upload* data diri serta mengirimkan video sebagai bentuk *Know Your Customer (KYC)* dalam pembentukan rekening. Dengan membuka rekening melalui BRImo, nasabah juga akan teregistrasi Brimo dengan fasilitas *finansial*.

4) Registrasi *Internet Banking*

Saat ini nasabah baru dan nasabah eksisting yang belum teregistrasi internet banking BRI dapat melakukan registrasi internet banking dengan fasilitas *financial* melalui aplikasi BRImo. Sistem BRI Internet Banking ini terintegrasi dengan baik, registrasi internet banking ini cukup dilakukan melalui aplikasi BRImo tanpa harus ke unit kerja BRI.

5) *Personal Financial Management (PFM)*

*Fitur PFM* akan digunakan untuk membantu nasabah dalam menginformasikan jumlah pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan selama bertransaksi menggunakan *channel* BRI.

6) Menghadirkan fitur yang berisikan fitur-fitur sehari-hari yang biasa digunakan oleh nasabah BRI.

*Fitur fast menu* ini digunakan untuk menyasar pengguna yang sudah nyaman dengan *Mobile Banking* berbasis SMS. Fitur ini juga dilengkapi dengan adanya *quick balance* dimana nasabah dapat mengetahui saldo rekening utama dengan cara singkat.

7) Donasi lebih mudah pake BRImo

Kini membayar Zakat dan bersedekah semakin dipermudah, cukup dengan BRImo, *Transfer* uang Zakat atau Sedekahmu ke Dompot Dhuafa atau Ybm Bri.

Seluruh nasabah bank BRI yang telah terdaftar di BRImo dapat menggunakan dan memanfaatkan fitur yang disediakan pada aplikasi *BRI mobile banking*. Bagi nasabah yang belum memiliki akun BRImo namun sudah terdaftar sebagai nasabah bank BRI juga dapat menggunakan BRImo dengan syarat harus mendaftarkan nomor rekening terlebih dahulu untuk aktivasi *mobile banking*.

Bagi calon nasabah yang ingin memiliki rekening di BRI dapat mendaftar sebagai nasabah bank BRI secara *fully* digital atau pembuatan rekening baru tanpa datang ke kantor bank, kemudian otomatis mendapatkan *user* untuk aktivasi BRImo yang dapat

digunakan untuk transaksi perbankan melalui *BRI mobile banking*. Proses aktivasi rekening BRI ke *BRI mobile banking* atau *BRImo* cukup mudah dan dokumen yang diperlukan meliputi KTP, buku tabungan, dan pulsa reguler sedikitnya lima ribu rupiah untuk penerimaan kode *BRI-OTP* yang dikirim melalui pesan sms pada nomor telepon yang terhubung dengan nomor rekening yang akan diaktivasi ke *BRI mobile banking*. Pesan sms *BRI-OTP* ini berbayar yang biayanya dibebankan kepada nasabah. Berikut adalah langkah-langkah aktivasi *BRI mobile banking* bagi nasabah yang sudah memiliki rekening di bank BRI atau dapat disebut sebagai nasabah lama:

Langkah mudah untuk Daftar *BRImo*, apabila sudah memiliki Rekening BRI:

- 1) *Download* dan buka *BRImo*
- 2) Klik "Belum Punya Akun" lalu "Daftar"
- 3) Masukkan data diri untuk verifikasi
- 4) Klik link yang ada di SMS lalu masukan OTP dari email yang dikirim
- 5) Lakukan 8 detik perekaman wajah
- 6) Tunggu proses lalu masukan OTP untuk verifikasi
- 7) Buat *Username & Password* untuk login lalu login
- 8) Registrasi sukses ! Kamu sudah bisa bertransaksi sekarang

Adapun langkah mudah Daftar *BRImo*, apabila belum memiliki rekening BRI:

- 1) *Download BRImo* dan pilih "Buka Punya Akun" lalu "Buka Rekening"
- 2) Pilih produk tabungan BRI dan kantor BRI yang mengelola rekening
- 3) Foto *e-KTP* dan Isi data utama
- 4) Verifikasi data dan kode verifikasi dikirim ke HP
- 5) Rekam video, foto selfie KTP, foto NPWP dan isi data diri
- 6) Verifikasi tandatangan digital melalui kode token di sms

- 7) Konfirmasi dan lakukan setoran awal ke nomor BRIVA (*Virtual Account*)
  - 8) Notifikasi rekening terbentuk melalui *email*
  - 9) Buat username, password, dan PIN untuk akun BRImo (*Internet Banking*)
  - 10) Rekening digital kamu telah aktif dan dapat digunakan untuk transaksi finansial di BRImo.
- b. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi BRImo
- 1) Kelebihan Aplikasi BRImo
    - a) Kemudahan Akses : Aplikasi BRImo memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan perbankan BRI kapan saja dan di mana saja melalui ponsel mereka. Ini memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi dan memantau keuangan mereka tanpa harus pergi ke kantor cabang fisik.
    - b) Berbagai Layanan : Aplikasi BRImo menyediakan berbagai layanan perbankan, seperti transfer uang, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, pembelian tiket, dan banyak lagi. Ini memberikan kenyamanan bagi pengguna karena mereka dapat melakukan berbagai transaksi dalam satu aplikasi.
    - c) Keamanan : Aplikasi BRImo telah didesain untuk menjaga keamanan transaksi. Penggunaan teknologi keamanan seperti PIN atau sidik jari dapat mengurangi risiko penipuan dan akses yang tidak sah.
    - d) Promo dan Penawaran : Aplikasi ini sering menawarkan promo dan penawaran khusus kepada pengguna, seperti cashback, diskon, atau poin reward untuk setiap transaksi tertentu. Ini bisa menjadi daya tarik bagi pengguna untuk menggunakan aplikasi ini secara lebih aktif.
    - e) Pengelolaan Keuangan : Aplikasi BRImo memungkinkan pengguna untuk melacak transaksi mereka dengan mudah dan memberikan laporan keuangan secara real-time, membantu

pengguna dalam mengelola anggaran dan keuangan pribadi mereka.

## 2) Kekurangan Aplikasi BRImo

- a) Keterbatasan Fitur : Meskipun aplikasi BRImo menyediakan berbagai layanan, beberapa fitur perbankan mungkin masih terbatas dibandingkan dengan versi penuh di kantor cabang atau melalui internet banking.
- b) Ketergantungan pada Koneksi Internet : Pengguna harus memiliki akses internet yang stabil untuk menggunakan aplikasi ini. Jika koneksi internet buruk atau putus, maka kemampuan untuk melakukan transaksi akan terpengaruh.
- c) Ketidakcocokan Perangkat : Aplikasi ini mungkin tidak sepenuhnya kompatibel dengan semua jenis perangkat ponsel atau sistem operasi. Beberapa pengguna mungkin mengalami masalah kompatibilitas.
- d) Resiko Keamanan Digital : Seiring dengan kemudahan akses, penggunaan aplikasi perbankan berarti meningkatkan risiko terhadap serangan siber dan kebocoran data. Pengguna harus selalu berhati-hati dan mengamankan perangkat mereka dengan baik untuk menghindari risiko ini.
- e) Keterbatasan Layanan Darurat : Dalam situasi darurat atau bencana, akses ke aplikasi perbankan melalui ponsel bisa menjadi lebih sulit, terutama jika infrastruktur jaringan mengalami masalah (Firdaus, 2021).

## 2. *Automatic teller machine (ATM)*

### a. Pengertian *Automated Teller Machine (ATM)*

*Automatic teller machine (ATM)* adalah merupakan sistem pelayanan yang diberikan kepada nasabah secara *elektronik* dengan menggunakan komputer untuk mengupayakan penyelesaian secara otomatis dari sebagian fungsi yang biasanya dilakukan oleh *teller*. ATM dapat menggantikan fungsi teller untuk melayani beberapa jenis

transaksi perbankan. Untuk mengoperasikan ATM biasanya diperlukan peralatan berupa kartu plastik (*Plastic card*) dan kode pengenal diri (*personal identification card*) (Tjiptono, 2007).

Beberapa jenis transaksi yang dapat dilakukan dengan menggunakan ATM antara lain:

- 1) Penarikan tunai.
- 2) Transfer antar rekening dalam bank yang sama atau bank yang berbeda.
- 3) Pembayaran tagihan ( rekening listrik, telepon, air, pembelian pulsa HP, dan pembayaran tagihan kartu kredit).
- 4) Berbagai jenis transaksi perbankan lainnya.

Keuntungan yang diperoleh bank dengan adanya ATM antara lain:

- 1) Fee dari pemegang kartu ATM.
- 2) Menarik nasabah.

Beberapa bank memberikan fasilitas debit atau kartu debit pada kartu ATM yang dimiliki nasabah. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi pembelian barang atau jasa pada tempat-tempat tertentu yang mempunyai kerja sama dengan bank tersebut. Mekanisme yang dilakukan pada saat pembelian barang atau jasa adalah dengan cara mendebet rekening nasabah atau mengurangi saldo rekening tabungan nasabah pada saat yang sama menambah saldo rekening tabungan penjual. Penjual bekerjasama dengan pihak bank dikenal dengan merchant. *Merchant* mempunyai alat yang digunakan untuk memeriksa keabsahaan kartu tersebut baik kepemilikan maupun simpanan (Ismail, 2011).

#### b. Jenis mesin ATM

Mesin ATM dapat melakukan transaksi pengambilan tunai dan transaksi lainnya seperti *inquiry*, saldo rekening, penransferan, penggantian PIN, pembelian dan pembayaran tagihan. Saat ini telah tersedia dan tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani nasabah. ATM juga dapat melayani nasabah non- bank tersebut namun hanya dapat melakukan transaksi penarikan tunai dan *inquiry* saldo.

ATM Non tunai mesin ATM yang hanya dapat melakukan transaksi seluruh transaksi non tunai seperti inquiry saldo rekening, pentransferan, penggantian PIN, pembelian, dan pembayaran tagihan dan tidak dapat melakukan transaksi pengambilan tunai. Saat ini tersedia di beberapa Kantor Cabang untuk melayani nasabah, untuk yang bukan merupakan nasabah ATM Non tunai hanya dapat melayani transaksi inquiry saldo. Secara fisik bentuk ATM Non tunai berbeda dengan ATM biasa, karena Non tunai tidak memiliki mesin seperti mesin ATM pada umumnya dan hanya berupa layar monitor dan papan ketik (*keyboard*) pada bagian layar (Pitaloka, 2022).

ATM setoran tunai (*CDM-Cash Deposite Machine*) mesin ATM dapat menerima setoran tunai dan pengecekan saldo rekening, ATM setoran tunai tidak dapat melakukan transaksi pengambilan tunai, pentransferan, penggantian PIN, pembelian dan pembayaran tagihan. Saat ini tersedia di beberapa Kantor Cabang untuk melayani nasabah. Secara fisik ATM setoran tunai hampir sama dengan ATM biasa, namun pada sisi depan terdapat lubang / laci yang digunakan untuk meletakkan uang yang akan disetor. Untuk melakukan setoran tunai nasabah harus menggunakan kartu *Bank Card* dan nomor PIN yang sama dengan yang digunakan pada mesin ATM biasa. Tidak memerlukan aktifitas atau membuat nomor PIN baru untuk transaksi ini. Saldo rekening akan *Ter-update* secara *real time*.

*Drive Thru* mesin ATM dapat melakukan seluruh transaksi seperti halnya ATM biasa meliputi penarikan tunai, *inquiry* saldo, pentransferan, penggantian PIN, pembelian dan pembayaran tagihan. *ATM Drive Thru* memiliki keunikan dalam lokasi dan bentuk karena didesain khusus untuk dapat melayani nasabah tanpa harus turun dari mobil. Untuk nasabah non-bank dapat melayani hanya untuk transaksi penarikan tunai dan *inquiry* saldo (Kamsir, 2014).

c. Beberapa jaringan ATM.

Beberapa bentuk jaringan kerja ATM yang dilakukan oleh pengelola sebagai berikut :

1) *Offline*

*Offline* adalah bentuk ATM yang paling sederhana. Bank pengelola tidak perlu menyiapkan *software* yang rumit, bahkan tidak perlu melengkapinya dengan *mainframe*. Sistem ini memungkinkan nasabah mengambil uang tunai tanpa membaca *file* rekening yang bersangkutan. Sudah tentu cara ini sewaktu-waktu dapat merugikan bank karena nasabah dapat mengambil uang melebihi saldo rekening yang ada. Bentuk ini biasanya ditempuh oleh bank karena belum adanya jaringan komputer yang mendukung atau pun tujuan-tujuan tertentu.

2) *Stand Alone*

*Stand alone* lebih berekembang dari pada *offline*. ATM sudah dioperasikan dengan membaca file rekening nasabah bersangkutan. Dengan kata lain, perangkat ATM sudah dihubungkan dengan mainframe dalam sakal kecil (*CPU/PC*) yang menyimpan *file-file* rekening nasabah. Jadi, samping dapat menarik uang rekeningnya setiap saat, nasabah juga dapat melihat saldo akhir dari rekening tersebut. Namun, keberadaan ATM hanya sebatas dimanfaatkan oleh nasabah kantor cabang yang bersangkutan saja, sedangkan nasabah kantor-kantor cabang lainnya tidak memungkinkan untuk memanfaatkannya karena belum dihubungkan secara *online*.

3) *Online*

*Online* adalah bentuk sistem ATM yang telah lebih maju karena masing-masing ATM berada dibawah pengeolaan satu unit *branch system* telah dihubungkan *online* satu dengan yang lainnya, sehingga nasabah-nasabah di semua cabang yang telah memiliki jaringan komputer dapat memanfaatkan ATM yang ada. Dengan sistem ini nasabah tidak terkait dengan satu ATM, melainkan mereka dapat memanfaatkan ATM yang terdekat dimana dia berada. Pelayanan ATM di Negara kita ini kelihatanya cenderung menerapkan sistem ini.

#### 4) *ATM Sharing*

Yang dimaksud *ATM sharing* ialah sejumlah pengelola ATM *intergrated* membentuk satu jaringan dengan menggabungkan semua ATM yang mereka miliki. Keuntungannya sudah tentu nasabah lebih leluasa memanfaatkan ATM-ATM milik pengelola dan berarti mengurangi persaingan antara pelayanan ATM. Pelayanan ATM sharing umumnya dibeberapa lokasi untuk melayani nasabah. Untuk nasabah non-bank terkait dapat dilayani hanya untuk transaksi penarikan tunai dan *inquiry* saldo (Opitasari, 2020).

#### d. Kartu plastik

Adalah benda berbentuk kartu yang berbahan dasar plastik serta digunakan untuk kebutuhan transaksi keuangan. Transaksi keuangan yang dilakukan dengan menggunakan kartu plastik ini berbeda-beda sesuai dengan jenis kartu yang digunakan. Jenis kartu umum digunakan adalah kartu kredit dan kartu ATM yang juga berfungsi sebagai kartu debit.

Kartu plastik diterbitkan oleh lembaga keuangan terutama oleh perbankan. Saat ini sebagian besar perbankan telah mengeluarkan produk kartu plastik sebagai upaya memberikan kepuasan kepada nasabah. Kartu plastik yang dominan adalah jenis kartu untuk pengambilan uang tunai di *Automatic teller machine (ATM)* atau dikenal dengan kartu ATM. Kartu ATM ini diberikan kesetiap penabung yang ingin memiliki kartu untuk kemudahan melakukan transaksi keuangan. Fungsi kartu plastik bagi pemilik kartu adalah kemudahan dalam transaksi keuangan. Pada dasarnya kartu plastik mengurangi penggunaan uang tunai dalam melakukan berbagai transaksi keuangan. Hal ini dilakukan dengan alasan kemudahan serta keamanan.

#### e. Pelayanan ATM

Salah satu sarana yang memegang peranan penting dalam menggunakan kartu kredit adalah *Automatic teller machine (ATM)*. ATM ini merupakan mesin yang dapat melayani kebutuhan nasabah secara otomatis setiap saat selama 24 jam dari 7 hari dalam seminggu termasuk

hari libur. Kemudian lokasi ATM tersebut diberbagai tempat-tempat strategis.

Pelayanan yang diberikan ATM antara lain:

- 1) Penarikan uang tunai : Nasabah dapat menarik uang tunai diberbagai ATM yang memiliki hubungan dengan bank penerbit. Besarnya jumlah penarik tergantung dari limit yang diberikan atau dari sisa saldo yang tersedia dalam ATM yang bersangkutan.
  - 2) Dapat digunakan sebagai tempat untuk memesan buku cek dan *gilyet giro* (BG).
    - a) Dapat digunakan sebagai tempat untuk melihat atau cek saldo rekening nasabah.
    - b) Dan pelayanan lainnya seperti pembayaran listrik, telepon, dan pembayaran lainnya.
  - 3) Sedangkan manfaat lain yang dapat diberikan oleh ATM di samping yang di atas adalah:
    - a) Praktis dan mudah dalam penggunaan mesin ATM.
    - b) Melayani keperluan nasabah 24 jam termasuk hari libur.
    - c) Menjamin keamanan dan *privacy*.
    - d) Kemungkinan mengambil uang tunai lebih dari 1 kali sehari.
    - e) Terdapat di berbagai tempat yang strategis (Kamsir, 2014).
- f. Kelebihan dan Kekurangan *Automated Teller Machine (ATM)*
- 1) Kelebihan *Automated Teller Machine (ATM)*
    - a) Fleksibel : Nasabah dapat menggunakan layanan ATM kapan saja dan dimana saja selama ada mesin ATM yang tersedia. Nasabah tidak perlu khawatir dengan jam operasional bank atau antrian panjang di loket.
    - b) Cepat : Transaksi yang dilakukan melalui ATM biasanya hanya membutuhkan beberapa menit atau bahkan detik. Nasabah tidak perlu mengisi formulir atau menunggu konfirmasi dari petugas bank.
    - c) Aman : Nasabah dapat melakukan transaksi dengan menggunakan kartu ATM dan PIN (*Personal Identification Number*) yang bersifat

rahasia dan hanya diketahui oleh nasabah sendiri. Selain itu, nasabah juga dapat memilih untuk menerima bukti transaksi yang dapat digunakan sebagai referensi atau bukti pembayaran.

d) Praktis : Nasabah dapat melakukan berbagai macam transaksi keuangan melalui ATM, seperti menarik tunai, transfer, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, pembayaran zakat, dan lain-lain. Nasabah juga dapat memanfaatkan fitur-fitur tambahan yang disediakan oleh bank, seperti informasi saldo, mutasi rekening, penggantian PIN, dan lain-lain.

## 2) Kekurangan *Automated Teller Machine (ATM)*

a) Terbatas : Nasabah hanya dapat melakukan transaksi dengan menggunakan kartu ATM yang sesuai dengan rekeningnya. Nasabah tidak dapat melakukan setor tunai atau deposito melalui ATM. Jumlah transaksi yang dapat dilakukan melalui ATM juga dibatasi oleh limit harian yang ditetapkan oleh bank.

b) Berisiko : Nasabah harus berhati-hati dalam menggunakan layanan ATM karena ada risiko kehilangan kartu, lupa PIN, tertipu oleh skimming (pencurian data kartu), atau disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Nasabah harus selalu menjaga kerahasiaan kartu dan PINnya, serta melaporkan kepada bank jika terjadi hal-hal yang mencurigakan.

c) Tergantung : Nasabah harus bergantung pada ketersediaan mesin ATM dan kondisi jaringan komunikasi antara ATM dan bank. Jika mesin ATM rusak, tidak ada uang tunai, atau terjadi gangguan jaringan, maka nasabah tidak dapat melakukan transaksi melalui ATM (Ulfida, 2020).

## 3. Transaksi

### a. Pengertian Transaksi

Pengertian Transaksi adalah suatu peristiwa bisnis yang bersifat ekonomis dan nonekonomis. Penyeleksian data yang relevan dilakukan terhadap transaksi mempunyai nilai ekonomi, yaitu transaksi yang

dapat diukur dengan nilai/bentuk uang dan mempengaruhi persamaan akuntansi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bentuk persetujuan jual-beli dalam kegiatan perdagangan antar pihak pembeli dan juga pihak penjual. Jadi transaksi secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pihak organisasi maupun individu yang mampu melahirkan perubahan atas harta atau finansial yang dimilikinya (Manalu, 2022).

Transaksi Dalam islam sering disebut sebagai al-Mu'amalat. Dengan demikian transaksi merupakan kata lain dari alMu'amalat. Dalam konteks ilmu fiqh, ilmu fiqh yang mempelajari tentang al-Mu'amalat disebut fiqh al-Mu'amalat. Fiqh al-Mu'amalat, dalam salah satu pengertiannya, mencakup bidang yang sangat luas yaitu mencakup hukum-hukum tentang kontrak, sanksi, kejahatan, jaminan, dan hukum-hukum lain yang bertujuan mengatur hubungan-hubungan sesama manusia, baik perorangan maupun kelompok.

Al-Quran menggariskan bahwa sebuah transaksi hanya sah apabila masing-masing pihak yang terlibat dalam transaksi memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan konsekuensi sebuah transaksi. Misalnya dalam transaksi yang berbentuk akad jual beli, seorang pembeli harus membayar sejumlah harga yang disepakati, sementara penjual harus menyerahkan barang yang dijualnya kepada pembeli. Allah SWT berfirman pada QS. An-Nisa Ayat ke-29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.

b. Pengertian Transaksi Berdasarkan Para Ahli

1) Mursyidi

Mursyidi mengatakan bahwa pengertian transaksi adalah suatu bentuk kejadian dalam dunia bisnis dan tidak hanya mencakup proses jual-beli atau penerimaan dan pembayaran saja, tapi juga akan berimbas pada kehilangan, arus, kebakaran dan kejadian lainnya yang bisa diukur dengan uang.

2) Sunarto Zulkifli

Sunarto Zulkifli berpendapat bahwa pengertian transaksi adalah suatu kegiatan finansial atau ekonomi yang melibatkan minimal 2 pihak yang akan melakukan pertukaran, pinjam-meminjam atas dasar kesengajaan, melibatkan diri dalam suatu perserikatan usaha, dll.

3) Indra Bastian

Indra Bastian menjelaskan bahwa pengertian transaksi adalah suatu bentuk pertemuan yang terjadi antara pihak penjual dan pembeli yang saling menguntungkan dan disertai dengan adanya bukti, data, atau dokumen pendukung untuk diinput dalam jurnal melalui adanya pencatatan (Fatmadiasyah, 2022).

4) Slamet Wiyono

Berdasarkan Slamet Wiyono, pengertian transaksi adalah suatu kejadian finansial atau ekonomi yang melibatkan minimal dua pihak yang mana keduanya akan saling melakukan kegiatan pertukaran, pinjam-meminjam, melibatkan diri dalam suatu perserikatan usaha, dan kegiatan lain dengan dasar keinginan masing-masing atau peraturan yang berlaku.

c. Sistem Transaksi

Pengertian sistem transaksi adalah sistem pencatatan transaksi yang dilakukan secara rutin yang dimanfaatkan untuk berbagai proses bisnis. Terdapat dua sistem transaksi yang berkembang di masyarakat, yaitu tunai dan nontunai. Akhir-akhir ini, sistem transaksi non-tunai

semakin banyak bermunculan karena adanya digitalisasi dalam sektor keuangan *internasional*.

Sementara itu, sistem transaksi dengan menggunakan uang kertas telah membentuk dana baru selama beberapa dekade terakhir, adanya perubahan dalam dunia non-tunai lambat laun mampu meningkatkan daya tarik sendiri karena semakin populernya dunia internet dan perangkat *smartphone*.

Pemerintah juga turut berperan penting dalam mendorong sistem pembayaran non-tunai ini yang diklaim mampu memerangi kegiatan ilegal dalam pasar gelap. Kelemahan terbesar dari mata uang tunai adalah adanya ketersediaan cara yang tidak mampu dilacak guna memicu serta memberikan sarana dalam kegiatan ilegal.

Melakukan pendeteksian transaksi gelap akan lebih mudah dengan tanpa uang kertas, mengingat jejak kertas yang ditinggalkan dalam pembayaran uang elektronik. Saat ini bahkan semakin banyak orang yang beralih ke uang elektronik untuk menyelesaikan transaksi, sehingga uang kertas tunai menjadi semakin berkurang.

d. Pelaku Transaksi

- 1) Pemberi Dana Pemberi dana adalah mereka yang memberikan sejumlah uang atas kegiatan pembelian terhadap suatu produk barang atau jasa. Para pemberi dana akan memberikan uangnya berdasarkan kesepakatan transaksi.
- 2) Penerima Dana Penerima dana adalah orang yang menerima dana atas transaksi jual beli yang dilakukan terhadap suatu produk baik berupa barang atau jasa.

e. Jenis-jenis Transaksi

Pada umumnya, kegiatan transaksi yang terjadi terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Transaksi *Internal*

Transaksi *internal* adalah jenis transaksi ekonomi yang melibatkan divisi-divisi yang berada dalam suatu perusahaan yang

akan melahirkan perubahan kondisi ekonomi perusahaan tersebut. Beberapa contohnya adalah memo dari atasan pada mereka yang diberi perintah, perubahan nilai finansial karena penyusutan, dan pemanfaatan perlengkapan kantor oleh berbagai divisi.

2) Transaksi *eksternal*

Transaksi *eksternal* adalah suatu jenis transaksi yang melibatkan pihak luar perusahaan dan akan melahirkan perubahan kondisi finansial perusahaan. Contohnya adalah kegiatan transaksi penjualan dengan pihak lain, transaksi pembelian dengan pihak lain, dan proses pembayaran utang piutang.

f. Alat-alat Transaksi

Kegiatan transaksi harus selalu dilengkapi dengan alat bukti untuk bisa dipertanggungjawabkan di kemudian hari. Alat bukti transaksi tersebut juga diperlukan jika sewaktu-waktu terjadi sengketa yang tidak diinginkan. Berikut ini adalah bukti transaksi yang harus digunakan oleh perusahaan.

- 1) Bukti transaksi Internal ini berbentuk memo internal yang diberikan oleh atasan pada kolega atau bawahannya. Artinya, alat bukti internal ini merupakan bukti transaksi yang terjadi di lingkungan perusahaan.
- 2) Alat bukti transaksi eksternal adalah alat bukti pencatatan atas setiap transaksi yang dilakukan dengan pihak luar. Beberapa alat bukti transaksi *eksternal* tersebut adalah sebagai berikut:
  - a) *Faktur*, adalah suatu penilaian penjualan dengan penilaian pembayaran yang dilakukan secara kredit.
  - b) *Kwitansi*, adalah bukti penerimaan uang yang sudah ditandatangani oleh pihak penerima untuk diberikan kepada yang membayar dan bisa dimanfaatkan sebagai bukti transaksi yang sah.
  - c) Nota debit, adalah bukti transaksi pengembalian suatu barang yang sudah dibeli dan dibuat oleh pihak pembeli.

- d) Cek, adalah suatu surat atau dokumen yang berisi perintah tanpa syarat dari nasabah bank agar pihak bank melakukan pembayaran sejumlah uang yang tertulis dalam surat tersebut kepada pembawa surat cek.
- e) Rekening koran, adalah suatu rangkuman transaksi finansial yang telah dilakukan pada beberapa waktu tertentu pada rekening bank yang dimiliki oleh perusahaan atau seseorang.
- f) *Bilyet giro*, adalah suatu perintah pada pihak bank penyimpan dana untuk memindahkan dana dalam jumlah tertentu pada rekening lain yang sudah tertulis.
- g) Bukti setoran bank, adalah slip setoran yang yang sudah disediakan oleh pihak bank dan memiliki fungsi untuk alat bukti nasabah bahwa mereka sudah menyetorkan uangnya dalam rekening tujuan.
- h) Bukti kas masuk dan keluar, bukti kas masuk adalah suatu bukti penerimaan uang yang sudah disertai dengan dokumen tertentu, sedangkan bukti kas keluar adalah bukti transaksi keluar kas dengan disertai dokumen tertentu.
- i) Bukti *memorandum*, adalah bukti transaksi yang diterbitkan oleh pimpinan perusahaan untuk berbagai kejadian yang terjadi di dalam internal perusahaan dan biasanya berlangsung pada akhir periode, seperti memo untuk menulis gaji karyawan yang masih harus dibayar.

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, dengan membaca dan mengamati berbagai karya tulis, penulis belum menemukan secara langsung yang menjadikan topik kajian utama (Judul) tentang Analisis Perbandingan Aplikasi Brimo Dan *Automated teller Machine* (ATM) Dalam Melakukan Transaksi Pada Bri Unit Kanrung.

Dalam memperkaya referensi dalam pengkajian penelitian ini, maka beberapa tulisan yang didapatkan oleh penulis yang sedikit hampir ada kaitannya dengan penelitian ini adalah:

1. Nurul Husna dalam skripsinya pada tahun 2021 yang berjudul "analisis tingkat pemahaman nasabah terhadap platform m-banking (studi pada bank bri syariah kota banda aceh)". penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana tingkat pemahaman nasabah Bank BRI Syariah KC Kota Banda Aceh terhadap Platform M-Banking. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada informan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: nasabah Bank BRI Syariah Banda Aceh dapat dikatakan paham terhadap platform mobile banking, karena mereka sudah paham dan dapat menjelaskan semua hal terkait mobile banking seperti kegunaanya, cara menggunakannya, fitur-fiturnya, bahkan sampai mengetahui tingkat keamanan dalam aplikasi mobile banking (Husna, 2021).
2. Nurul Annisa dalam skripsinya pada tahun 2015 yang berjudul "pengaruh kualitas layanan internet banking terhadap kepuasan nasabah pada pt. bri cabang sinjai". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan internet banking terhadap kepuasan nasabah pada PT. BRI Cabang Sinjai, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nasabah e-banking yang terdaftar pada PT. BRI Cabang Sinjai. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan angket / kuesioner. Selanjutnya dalam menganalisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dicocokkan yaitu dengan analisis regresi linear sederhana. Dari hasil yang diperoleh  $Y = 20.076 + 0.463 X$  yang berarti Konstanta (a) sebesar 20.076 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel bebas (Kualitas layanan) maka Kepuasan Nasabah akan tetap (konstan) sebesar 20.076 (satuan kepuasan nasabah e-banking, bisa dalam bentuk jumlah akses e-banking per jam, yaitu hanya 25 akses per jam). Koefisien regresi X sebesar 0.463, menyatakan bahwa jika setiap penambahan 1 Kualitas layanan maka akan memberikan pengaruh pada

Kepuasan Nasabah sebesar 46.3%. Berdasarkan hasil analisis uji t terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $=3.547$  dan ternyata nilai  $Sig. = 0,001$  berada dibawah  $0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini didukung pula oleh hasil uji F (Anova), ternyata diperoleh nilai F hitung sebesar  $12.579$  dan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar  $0,001$ . Dikarenakan probabilitas lebih kecil daripada  $0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya benar – benar terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Layanan E-Banking terhadap Kepuasan Nasabah (Annisa, 2015).

3. Yeni Anda Dwinurpitasari dalam skripsinya pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Kualitas Layanan dan Produk Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah pada BRI Syariah KCP Ponorogo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pengguna mobile banking BRI Syariah KCP Ponorogo yang jumlahnya tidak diketahui. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling aksidental dengan 97 responden sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kualitas layanan mobile banking berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah pada BRI Syariah KCP Ponorogo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai sig untuk variabel kualitas layanan mobile banking sebesar  $0,000 < 0,05$  ( $sig < \alpha=5\%$ ). (2) Kualitas produk mobile banking berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah pada BRI Syariah KCP Ponorogo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai sig untuk variabel kualitas produk mobile banking sebesar  $0,004 < 0,05$  ( $sig < \alpha=5\%$ ). (3) Kualitas layanan mobile banking dan kualitas produk mobile banking secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah pada BRI Syariah KCP Ponorogo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang memperoleh nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  ( $sig < \alpha=5\%$ ) (Dwinurpitasari, 2019).

Dari beberapa hasil penelitian diatas yang memiliki relevansi atau hubungan dengan penelitian penulis. Ketiga penelitian tersebut membahas tentang Aplikasi BRImo dan *Automated Teller Machine (ATM)* seperti halnya dengan penulis. Berdasarkan judul penelitian relevan di atas dengan penelitian penulis. Penulis berfokus pada Analisis Perbandingan Aplikasi BRImo dan *Automated Teller Machine (ATM)* Dalam Melakukan Transaksi Pada BRI Unit Kanrung. Perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis, terletak pada lokasi tempat penelitian, fokus penelitian dan objek penelitian.

### C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata "*hypo*", yang artinya "di bawah" dan "*thesa*", yang artinya "kebenaran". Jadi, hipotesis secara *etomologis* artinya kebenaran yang masi diragukan.

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis terdiri dari dua jenis, yaitu hipotesis nihil/nol ( $H_0$ ) dan *hipotesis alternatif* ( $H_a$ ). *Hipotesis Nihil* ( $H_0$ ) yaitu yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan *hipotesis alternatif* ( $H_a$ ) yaitu Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih (Elidawati, 2020).

1.  $H_0$ = Tidak terdapat perbandingan penggunaan Aplikasi BRIMO dan *Automated Teller Machine (ATM)* dalam melakukan transaksi.
2.  $H_a$ = Terdapat perbandingan penggunaan Aplikasi BRIMO dan *Automated Teller Machine (ATM)* dalam melakukan transaksi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Variabel**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif.

Pengertian deskriptif menurut (Nazir, 2005) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki. Dalam metode *deskriptif* peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif.

Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019). Pendekatan kuantitatif dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan adapula yang bersifat mengembangkan konsep mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal (Subana & Sudrajat, 2005).

#### **B. Definisi Variabel**

##### 1. Variabel *independen*/bebas (X):

Variabel *independen*/bebas dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu Aplikasi BRIMO (X1) dan Automated Teller Machine (X2). *Mobile banking* memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi *online*. Pengertian *mobile banking* merupakan kegiatan transaksi perbankan yang dilakukan melalui *smartphone* gawai. *Automatic teller machine (ATM)* adalah merupakan sistem pelayanan yang diberikan kepada nasabah secara elektronik dengan menggunakan komputer untuk mengupayakan

penyelesaian secara otomatis dari sebagian fungsi yang biasanya dilakukan oleh teller (Maslakatus solikah, 2020). Dengan indikator sebagai berikut:

a. Aplikasi BRImo

- 1) Mudah dalam mendapatkan *konektifitas*
- 2) Instruksi diberikan secara mudah dan rinci
- 3) Memiliki kemampuan dalam transaksi yang banyak
- 4) Mampu mengakomodir kebutuhan nasabah
- 5) Mengurangi biaya *tele-Banking* dan lebih ekonomis

b. *Automated Teller Machine (ATM)*

- 1) Praktis dalam pelayanan
- 2) *Efisien* dalam pelayanan
- 3) Pengoperasian mesin relatif mudah
- 4) Memungkinkan mengambil uang lebih dari 1 kali dalam sehari

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Transaksi (Y). Transaksi adalah suatu peristiwa bisnis yang bersifat ekonomis dan nonekonomis. Penyeleksian data yang relevan dilakukan terhadap transaksi mempunyai nilai ekonomi, yaitu transaksi yang dapat diukur dengan nilai/bentuk uang dan mempengaruhi persamaan akuntansi (Alwafi & Magnadi, 2016). Dengan indikator yakni Kemanfaatan dan Kemudahan.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian ini adalah di Bank Bri Unit Kanrung di Kecamatan Sinjai Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni-juli 2023 Di Kantor Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam lingkup yang ingin diteliti. Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah nasabah PT. Bank BRI Unit Unit Kanrung tahun 2022 Sebanyak 1.124. Dari populasi tersebut yang Menginstal dan menggunakan Aplikasi BRImo Pada Bulan September sampai Desember Sebanyak 138 Orang maka populasi yang diambil sebanyak 138 Nasabah.

### 2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Cara pengambilan sampel berpedoman pada teknik Slovin, untuk tingkat kesalahan 10%. Rumus untuk menghitung dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.(e^2) + 1}$$

Keterangan

- n : Ukuran Sampel  
 N : Ukuran Populasi  
 e : Taraf Kesalahan

Sehingga jumlah sampel yang diteliti berjumlah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{138}{138.(0.01) + 1} \\ &= \frac{138}{2,38} \end{aligned}$$

$$= 57,98$$

Dengan demikian jumlah sampel penelitian adalah sebesar 57,98 kemudian dibulatkan menjadi 58 responden.

Jumlah responden yang ditentukan sebanyak 58 responden. pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Insidental /Accidental Sampling*. *Sampling Insidental / Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja populasi yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

##### 1. Angket (*kuesioner*)

Angket (*kuesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden (Saefuddin et al., 2022).

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Sahir, 2021).

#### **F. Instrumen Penelitian**

Adapun bentuk Instrumen penelitian yang akan akan digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Lembar Angket (*kuesioner*)

Angket atau *kuesioner* adalah metode pengumpulan data, instrumen penelitiannya berbentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pernyataan tertulis. Tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa

yang dialami dan diketahuinya (Dimas Hendika Wibowo, Arifin Zainul, 2015).

Pengukuran yang digunakan oleh penulis untuk mengetahui masing-masing variabel yaitu variabel X1 (Aplikasi Brimo), X2 (*Automated Teller Machine (ATM)*) adalah *Skala Likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang kelompok tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian ini, maka setiap pertanyaan akan diberi skala sangat setuju sampai sangat tidak setuju. *Skala likert* menggunakan 5 (lima). tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Alternative Nilai Jawaban Angket**

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber : Sugiyono, 2016)

## 2. Dokumentasi

Instrumen penelitian yang akan digunakan berupa dokumen atau data-data yang di butuhkan mengenai Penggunaan Aplikasi BRImo, *Automated Teller Machine (ATM)* dalam melakukan transaksi pada Bank BRI Unit Kanrung.

## G. Validasi Instrumen

Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dapat menggunakan bantuan SPSS 26. SPSS adalah salah satu program untuk pengolahan data statistik yang penggunaanya cukup mudah. Program ini memiliki kemampuan analisa statistik cukup tinggi, memiliki *interface* pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana. Adapun uji validasi datanya adalah sebagai berikut:

a. Uji *Validitas*

Uji *validitas* digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya setidaknya instrumen yang digunakan lembar kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang di kumpulkan oleh peneliti. Jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid (Arikunto, 2013).

b. Uji *Reliabilitas*

Uji *reliabilitas* adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Endra, 2017).

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat dilakukan melalui angka-angka yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kuantitatif didasarkan pada hipotesis bahwa gejala dapat diklasifikasikan, hubungan antara gejala adalah sebab-akibat dan peneliti dapat memfokuskan hanya pada beberapa variabel untuk diselidiki. Pola hubungan antar variabel yang akan diteliti disebut paradigma penelitian mulai sekarang. Oleh karena itu, paradigma penelitian merupakan cara berpikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti, serta mencerminkan jenis dan jumlah pertanyaan yang harus dijawab melalui penelitian. Paradigma penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat (Siyoto & Sodik, 2015).

Analisis data penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji *normalitas*

Uji *Normalitas* data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini menggunakan pendekatan

Kolmogrov-Smirnov (K-S). Jika nilai Asymp.sig.(2-tailed) diatas 5% artinya variabel berdistribusi normal. (Harahap, 2019).

## 2. Uji *Hipotesis*

Uji hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini *adalah independent sample t Test*. Alasan pemilihan alat uji ini karena t Test merupakan suatu uji dari keseimbangan dua distribusi populasi. Uji t Test ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok sampel yang diteliti. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Menurut Singgih syarat penggunaan t Test yaitu :

- a. Data berjenis interval dan rasio
- b. Jumlah sampel
- c. Hubungan antar sampel harus bebas.

Uji beda t Test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan Standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel.

Penelitian Komparatif biasanya menggunakan dua sampel atau lebih sebagai objek penelitiannya. Sampel-sampel tersebut dibandingkan untuk melihat ada-tidaknya perbedaan setelah sampel-sampel tersebut diberi perlakuan berbeda. Untuk melihat ada-tidaknya perbedaan, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata independent-samples t-test menggunakan variansi antara dua sampel yang dibandingkan. Data yang digunakan berasal dari dua sampel yang berbeda. Dasar Pengambilan keputusan didasarkan dengan melihat nilai probabilitas sig nifikansi:

- a. Jika Sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak terdapat perbedaan Penggunaan aplikasi BRImo dan *Automated Teller Machine* dalam melakukan transaksi pada BRI unit Kanrung.
- b. Jika Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara Penggunaan aplikasi BRImo dan *Automated Teller Machine* dalam melakukan transaksi pada BRI unit Kanrung.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Bank BRI**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij (NHM)*. Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia

unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

## 2. **Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai lembaga *intermediary*, agar dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya tercapai apa yang telah ditargetkan, berikut ini adalah visi dan misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah :

### a. Visi

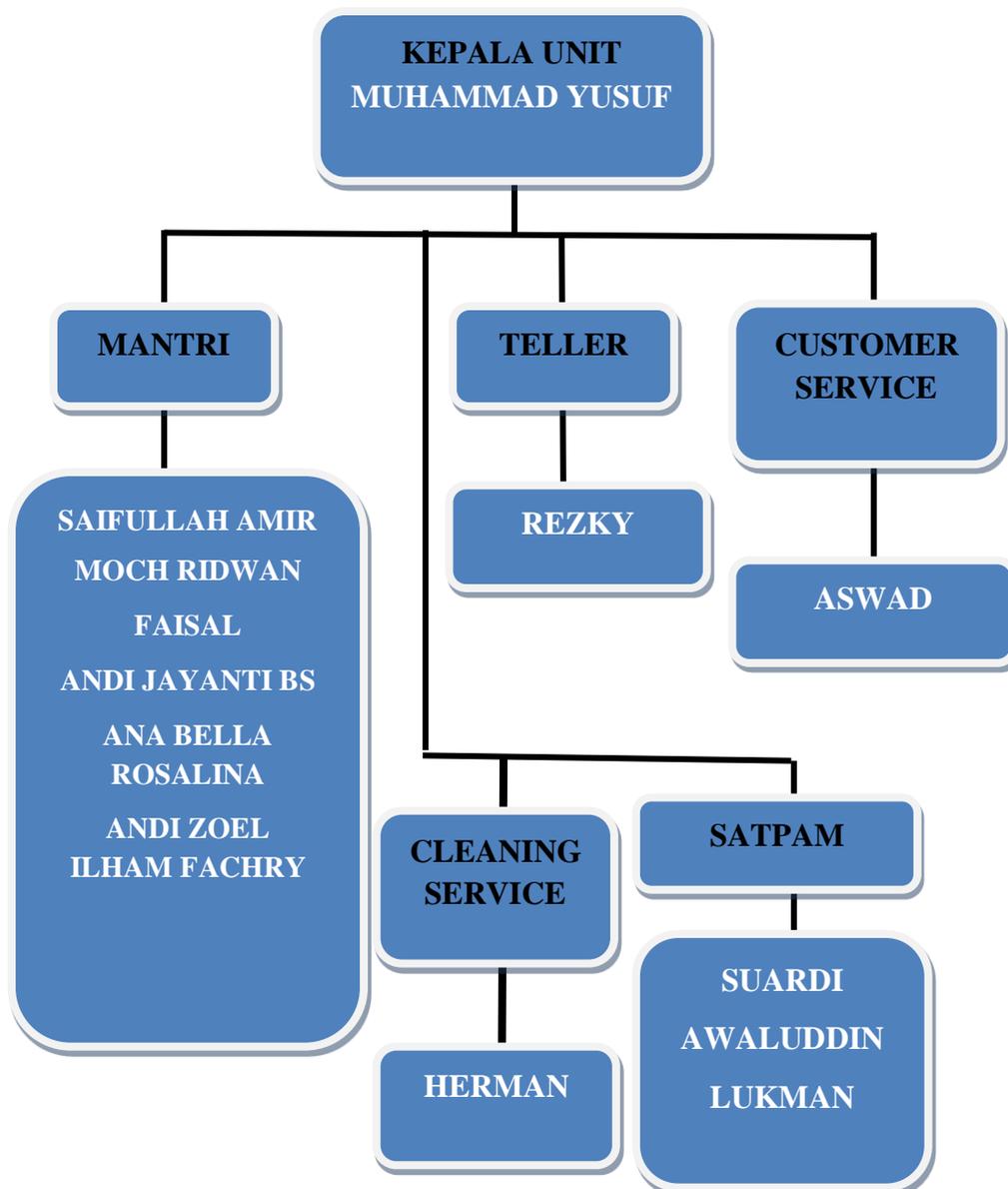
“Menjadi *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia And Champion of Financial Inclusion*”

### b. Misi

- 1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

- 2) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek *good corporate governance*.
- 3) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

### 3. Struktur organisasi Bank BRI Unit Kanrung



Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Kanrung

4. Produk-produk PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Kanrung memiliki produk- produk perbankan yang ditawarkan dalam aktivitasnya antara lain:

a. Simpedes

Simpedes merupakan simpanan yang termasuk dalam kelompok tabungan. Simpedes adalah simpanan masyarakat pedesaan di BRI, termasuk dalam kelompok tabungan yang pengambilan maupun penyetorannya tidak dibatasi dalam jumlah maupun frekuensi sepanjang saldo mencukupi. Simpedes mulai diperkenalkan kepada masyarakat pada November 1984, dimaksudkan untuk menghimpun dana masyarakat guna menunjang sumber dana Kupedes. Dengan adanya fasilitas *online* dan sebagian besar BRI Unit telah terhubung dengan jaringan *online*, masyarakat dapat menikmati transaksi *online* maupun melakukan transaksi melalui ATM. Ketentuan saldo mengendap sebesar Rp 50.000, bila selama tiga bulan berturut-turut tidak ada transaksi dan rekening tersebut kosong, rekening Simpedes akan tertutup secara otomatis.

b. BRItama

Britama adalah produk simpanan yang termasuk kelompok tabungan yang dana penyetoran awalnya Rp 250.000,- pengambilan serta penyetoran tidak dibatasi dalam jumlah maupun frekuensi sepanjang saldo mencukupi.

c. *Deposito BRI (DepoBRI)*

*Deposito BRI (DepoBRI)* adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang telah diperjanjikan antara penyimpan dengan bank. Tanda bukti atas simpanan deposito di BRI Unit adalah Bilyet DepoBRI yang resmi diterbitkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas nama pemiliknya dan tidak dapat diperjualbelikan seperti halnya sertifikat deposito maupun dipindahtangankan kepada orang lain tanpa surat kuasa pemiliknya.

d. Giro

Giro adalah simpanan masyarakat kepada PT. BRI (Persero) Unit Desa yang setorannya maupun penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan tidak dibatasi jumlah maupun frekuensi sepanjang dana mencukupi. Pengambilannya dengan menggunakan cek bilyet giro. Penyetoran rekening giro dapat dilakukan oleh siapapun tetapi pengambilannya hanya dapat dilakukan oleh pemegang rekening yang bersangkutan.

e. Kupedes

Kupedes adalah Kredit Umum Pedesaan yang diberikan oleh BRI Unit kepada masyarakat yang bersifat individual, selektif dan berbunga wajar untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha kecil yang layak. Kupedes yang diberikan kepada masyarakat ada beberapa jenis, antara lain:

- 1) Kupedes Komersil, dimana kredit ini diperuntukkan untuk pedagang atau usaha tetap dengan menyertakan jaminan apabila melakukan pinjaman.
- 2) Kupedes Rakyat, dimana kredit ini bersifat lebih merakyat dengan pinjaman yang tidak mewajibkan adanya jaminan dengan menilai terlebih dahulu kondisi usahanya.
- 3) Kupedes Briguna atau *Golbertap* (Golongan Masyarakat Berpenghasilan Tetap), yang termasuk dalam *Golbertap* menurut Surat Edaran Kanpus BRI S.112-DIR/BUD/8/89 yaitu:
  - a) Semua Pegawai Negeri Sipil
  - b) Pensiunan dari *Golbertap*
  - c) Pegawai tetap dari perusahaan swasta
  - d) Pegawai BUMN

f. KUR Mikro

KUR merupakan singkatan dari Kredit Usaha Rakyat yaitu kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya sepenuhnya berasal dari dana bank. Penyaluran KUR diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh pihak bank. Bank BRI menyediakan fasilitas penyaluran KUR yang hanya ditujukan untuk usaha yang termasuk golongan usaha mikro, kemudian program itu disebut KUR Mikro. Program KUR Mikro ini diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM dan Koperasi pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Masyithah, 2016).



Ulfa Tuzzali	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
Syamsul Albar	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
Fatimah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Mawaddah	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
Asis	4	5	5	5	3	4	4	4	3	3	40
Ira	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	37
Naura Afra Nabila	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Ishak	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
Saifullah Amir	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Ana Bella Rosalina	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36
Faisal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Moch Ridwan	3	4	5	3	5	3	4	4	3	3	37
A. Jayanti BS	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
Hasnidar	4	4	4	4	3	5	4	3	5	3	39
Lukman	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
Suardi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Elfira	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	40
Syahrul Gunawan	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
Amar Amrullah Asikin	4	5	4	4	4	3	3	4	5	3	39
Muh. Ramadhan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Fera Feriska	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	39
Asyifah Amanda	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	40
Muhayang	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	39
Windy Ayudya	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	41
Fahriandi	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	39
Isnaeni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Andi Idah	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	38
Darmin	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
Salma	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34

Dari Tabel 4.1 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Untuk item 1, 40 orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju, 3 orang menjawab kurang setuju.
- b. Untuk item 2, 38 orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju, 5 orang menjawab kurang setuju.

- c. Untuk item 3, 36 orang menjawab sangat setuju, 22 orang menjawab setuju.
- d. Untuk item 4, 35 orang menjawab sangat setuju, 16 orang menjawab setuju, 6 orang menjawab kurang setuju.
- e. Untuk item 5, 35 orang menjawab sangat setuju, 15 orang menjawab setuju, 8 orang menjawab kurang setuju.
- f. Untuk item 6, 28 orang menjawab sangat setuju, 22 orang menjawab setuju, 7 orang menjawab kurang setuju.
- g. Untuk item 35 orang menjawab sangat setuju, 21 orang menjawab setuju, 2 orang menjawab kurang setuju.
- h. Untuk item 8, 34 orang menjawab sangat setuju, 13 orang menjawab setuju, 11 orang menjawab kurang setuju.
- i. Untuk item 9, 39 orang menjawab sangat setuju, 9 orang menjawab setuju, 10 orang menjawab kurang setuju.
- j. Untuk item 10, 35 orang menjawab sangat setuju, 7 orang menjawab setuju, 15 orang menjawab kurang setuju, 1 orang menjawab tidak setuju.

**b. Hasil Kuesioner *Automated Teller Machine (ATM)***

Tabel 4.2  
*Automated Teller Machine (ATM)*

Responden	<i>Automated Teller Machine (ATM)</i>										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Muhammad Yusuf	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	43
Herman	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
Awaluddin	5	4	5	5	4	3	4	5	5	3	43
Aswad	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	41
Syahrul	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
Firmansyah	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	44
Juhrah	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	41
Muliati	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	42
Ramli	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
Ismail	4	3	5	3	4	4	4	5	4	3	39
Rezky	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	43

Husni	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	44
Irfan	3	3	4	4	4	3	5	5	3	4	38
Jihan Zahrani	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	39
Ahmad Rifandi	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	43
A. Fikri Hanif	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
Annisa Yuliansari	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	46
Haris	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	45
Sri Ahriani Putri	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	46
Agus Hadi	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	44
Hijrawati	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	40
Alfarizi Ramadhan	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47
Elis Tarialisna	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	46
Sutriani	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47
Afirsu Sri Wulan Suci	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	45
Hariyanto	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
Nurul Faiz	3	5	3	5	4	3	4	3	3	4	37
Arman	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	46
Arifin	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	35
Ulfa Tuzzali	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
Syamsul Albar	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	45
Fatimah	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	44
Mawaddah	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	46
Asis	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	45
Ira	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	44
Naura Afra Nabila	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	39
Ishak	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	39
Saifullah Amir	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	39
Ana Bella Rosalina	3	5	3	4	3	4	4	5	5	4	40
Faisal	3	5	4	3	4	5	3	3	4	4	38
Moch Ridwan	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	36
A. Jayanti BS	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	39
Hasnidar	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	44

Lukman	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
Suardi	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44
Elfira	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36
Syahrul Gunawan	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36
Amar Amrullah Asikin	3	3	3	5	4	3	3	3	4	4	35
Muh. Ramadhan	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	40
Fera Feriska	3	5	5	4	3	3	3	3	4	4	37
Asyifa Amanda	4	4	5	4	4	5	4	3	3	5	41
Muhayang	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46
Windy Ayudya	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	32
Fahriandi	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	41
Isnaeni	4	4	3	5	3	3	3	4	5	3	37
Andi Idah	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
Darmin	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45
Salma	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47

Dari Tabel 4.2 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Untuk item 1, 18 orang menjawab sangat setuju, 31 orang menjawab setuju, 9 orang menjawab kurang setuju.
- b. Untuk item 2, 29 orang menjawab sangat setuju, 24 orang menjawab setuju, 5 orang menjawab kurang setuju.
- c. Untuk item 3, 29 orang menjawab sangat setuju, 21 orang menjawab setuju, 8 orang menjawab kurang setuju.
- d. Untuk item 4, 26 orang menjawab sangat setuju, 23 orang menjawab setuju, 9 orang menjawab kurang setuju.
- e. Untuk item 5, 17 orang menjawab sangat setuju, 32 orang menjawab setuju, 9 orang menjawab kurang setuju.
- f. Untuk item 6, 27 orang menjawab sangat setuju, 22 orang menjawab setuju, 9 orang menjawab kurang setuju.

- g. Untuk item 24 orang menjawab sangat setuju, 20 orang menjawab setuju, 14 orang menjawab kurang setuju.
- h. Untuk item 8, 19 orang menjawab sangat setuju, 26 orang menjawab setuju, 13 orang menjawab kurang setuju.
- i. Untuk item 9, 24 orang menjawab sangat setuju, 22 orang menjawab setuju, 12 orang menjawab kurang setuju.
- j. Untuk item 10, 19 orang menjawab sangat setuju, 26 orang menjawab setuju, 13 orang menjawab kurang setuju.

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji *Validitas* Aplikasi BRImo

Uji *Validitas* yang digunakan adalah analisis *scale* yang melihat tabel *item-total statistic* dan pada kolom *corrected item- Total Correlation* kemudian dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  (5%). Rumus menentukan  $r_{\text{tabel}}$  yaitu  $df=N-2$ . Dikatakan valid jika nilai *correlation item- Total Correlation*  $> r_{\text{tabel}} = 0.2586$

Tabel 4.3  
Hasil Uji Validitas Aplikasi BRImo

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERNYATAAN1	40,24	22,783	,656	,898
PERNYATAAN2	40,31	22,393	,641	,898
PERNYATAAN3	40,26	22,862	,785	,894
PERNYATAAN4	40,38	22,029	,669	,897
PERNYATAAN5	40,41	21,966	,624	,899
PERNYATAAN6	40,53	21,692	,687	,895
PERNYATAAN7	40,31	22,639	,709	,895
PERNYATAAN8	40,48	21,272	,666	,897
PERNYATAAN9	40,38	21,047	,718	,893
PERNYATAAN10	40,60	20,454	,646	,901

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.26

Berdasarkan tabel 4.3 hasil perhitungan uji *validitas* dari pengolahan data di atas diperoleh variabel Aplikasi BRImo, dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,2586$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya valid.

b. Uji *Reabilitas* Aplikasi BRImo

Uji *reabilitas* digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Penguji yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics*. Butir pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji *validitas* akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$ , maka pertanyaan reliabel
- 2) Jika  $r_{\text{alpha}} < r_{\text{tabel}}$ , maka pertanyaan tidak reliabel

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS, diperoleh tingkat reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Reabilitas Aplikasi BRImo

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	10

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V. 26

Hasil uji *reabilitas* pada tabel 4.4 di atas adalah seluruh variabel memiliki *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan lebih besar dari  $\text{Cronbach's Alpha} = 0,906 > r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,2586. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya reliabel.

c. Uji Validitas *Automated Teller Machine (ATM)*

Tabel 4.5  
Hasil Uji Validitas *Automated Teller Machine (ATM)*

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERNYATAAN1	38,10	13,428	,408	,726
PERNYATAAN2	37,84	13,291	,457	,720
PERNYATAAN3	37,90	13,252	,404	,727
PERNYATAAN4	37,97	13,508	,346	,735
PERNYATAAN5	38,12	13,406	,421	,724
PERNYATAAN6	37,95	13,348	,374	,731
PERNYATAAN7	38,09	12,291	,528	,706
PERNYATAAN8	38,16	13,502	,335	,737
PERNYATAAN9	38,05	13,208	,374	,731
PERNYATAAN10	38,16	13,011	,433	,722

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.26

Berdasarkan tabel 4.5 hasil perhitungan uji validitas dari pengolahan data di atas diperoleh variabel *Automated Teller Machine (ATM)* dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan memiliki koefisien lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,2586$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya valid.

d. Uji *Reliabilitas Automated Teller Machine (ATM)*

Tabel 4.6  
Hasil Uji *Reliabilitas Automated Teller Machine (ATM)*

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,747	10

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.26

Hasil uji *reliabilitas* pada tabel 4.6 di atas adalah seluruh variabel memiliki *cronbach's alpha* secara keseluruhan lebih besar dari *Cronbach's*

$Alpha = 0,736 > r_{tabel} 0,2586$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut seluruhnya reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Tabel 4.7  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			MODEL
N			116
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		43,55
	Std. Deviation		4,763
Most Extreme Differences	Absolute		,101
	Positive		,100
	Negative		-,101
Test Statistic			,101
Asymp. Sig. (2-tailed)			,006 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,182 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,172
		Upper Bound	,192
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.26

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smimov (K-S)* hasil perhitungan di peroleh Sig. (2-tailed) = 0,182 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Independent Sample T test

Tabel 4.8  
Hasil Uji Independet Sampel Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Aplikasi BRImo, Automated Teller Machine (ATM)	Equal variances assumed	15,311	,000	3,026	114	,003	2,586	,855	,893	4,279
	Equal variances not assumed			3,026	107,277	,003	2,586	,855	,892	4,280

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.26

Pada tabel 4.8 *Independent Samples Test* dapat dilihat untuk variabel Earning Per Share (EPS) nilai F hitung levenge test sebesar 15.311 dengan probabilitas adalah 0,000 karena probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima berarti variabel EPS mempunyai varian yang tidak sama (berbeda).

Diketahui bahwa skor Sig. (2-tailed) sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa ‘ $H_a$  diterima’ sebagai dasar keputusan uji Independent Sample Test diatas. Dengan demikian dapat dikatakan ada perbedaan antara Aplikasi BRImo dan *Automated Teller Machine (ATM)*.

## 5. Pembahasan Penelitian

*Mobile banking* memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi *online*. Pengertian *mobile banking* merupakan kegiatan transaksi perbankan yang dilakukan melalui *smartphone* gawai. Layanan ini merupakan salah satu fasilitas perbankan yang inovatif dengan menggunakan layanan unggulan perbankan atau yang biasa disebut dengan *mobile banking* maka nasabah dapat bertransaksi melalui gawai *smartphone* tanpa perlu datang ke *teller* atau ATM untuk melakukan transaksi perbankan, karena kini nasabah dapat bertransaksi melalui *smartphone* yang dapat dilakukan kapanpun, dimanapun tanpa terbatas ruang dan waktu.

Adapun beberapa *fungsi mobile banking* yang sangat bermanfaat dalam transaksi perbankan yaitu:

- 1) Nasabah dapat melakukan cek saldo rekening.
- 2) Nasabah melihat mutasi transaksi keuangan .
- 3) *Mobile banking* menyediakan informasi tentang lokasi ATM atau cabang bank.
- 4) *Mobile banking* menyediakan layanan pembayaran tagihan *elektronik*, seperti pembayaran listrik, paket internet, TV kabel, dan lain-lain.

*Automatic teller machine (ATM)* adalah merupakan sistem pelayanan yang diberikan kepada nasabah secara *elektronik* dengan menggunakan komputer untuk mengupayakan penyelesaian secara otomatis dari sebagian fungsi yang biasanya dilakukan oleh *teller*. ATM dapat menggantikan fungsi *teller* untuk melayani beberapa jenis transaksi perbankan. Untuk mengoperasikan ATM biasanya diperlukan peralatan berupa kartu plastik (*Plastic card*) dan kode pengenalan diri (*personal identification card*).

Beberapa jenis transaksi yang dapat dilakukan dengan menggunakan ATM antara lain:

- 1) Penarikan tunai.
- 2) Transfer antar rekening dalam bank yang sama atau bank yang berbeda.

- 3) Pembayaran tagihan ( rekening listrik, telepon, air, pembelian pulsa HP, dan pembayaran tagihan kartu kredit).
- 4) Berbagai jenis transaksi perbankan lainnya.

Berdasarkan Hasil Pengujian diatas diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_a$  Diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan Penggunaan Aplikasi BRImo dan Automated Teller Machine (ATM) dalam melakukan transaksi pada BRI Unit Kanrung. Hal ini sejalan dengan penelitian relevan Yeni Anda Dwinurpitasari dan Nurul Annisa menyatakan bahwa Kualitas layanan Internet Banking berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah. Hal ini berarti bahwa semakin baik kualitas produk yang diberikan oleh bank, maka nasabah semakin merasa puas terhadap produk bank. Semakin puas seorang nasabah dalam mengkonsumsi suatu produk perbankan maka dapat dikatakan semakin berkualitas produk perbankan. jika Bank BRI bermaksud meningkatkan Kepuasan Nasabah pada layanan E-Banking, maka harus memperhatikan faktor Kualitas layanan sebagai faktor dominan yang mempengaruhinya.

Dengan demikian, berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Aplikasi BRImo lebih baik dibanding *Automated Teller Machine(ATM)* Karena dalam penggunaan memiliki keuntungan bagi nasabah yakni Mudah dalam mempercepat transaksi,Instruksi diberikan secara mudah dan rinci,Memiliki kemampuan dalam transaksi yang banyak, Mampu mengakomodir kebutuhan nasabah,Mengurangi biaya transportasi untuk datang ke cabang bank dan lebih ekonomis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji Independent Sampel Test, dapat dilihat bahwa berdasarkan nilai 0,003 Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Yang artinya terdapat perbedaan, maka dapat disimpulkan bahwa “H<sub>a</sub> diterima” dan menjawab rumusan masalah penelitian yaitu “Terdapat perbandingan yang signifikan Penggunaan Aplikasi BRImo dan *Automated Teller Machine (ATM)* dalam melakukan transaksi pada BRI Unit Kanrung”.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, penelitian kemudian menambahkan saran-saran yang mungkin berguna bagi pemangku kepentingan terkait hasil penelitian ini :

##### 1. Untuk Perusahaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan perusahaan, Penting bagi Bank BRI untuk lebih meningkatkan bentuk Fasilitas Aplikasi BRImo dan *Automated Teller Machine (ATM)* Serta Fasilitas – fasilitas terkair perbankan lainnya. Sehingga nantinya nasabah puas dengan pelayanan dan fasilitasnya.

##### 2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dan mengembangkan lebih lanjut hasil penelitian ini dengan menggunakan subjek penelitian dari perusahaan lain.

##### 3. Untuk Bank BRI Unit Kanrung

###### a. Aplikasi BRImo

- 1) Sederhanakan Antarmuka Pengguna: Pastikan antarmuka BRImo mudah dinavigasi dan intuitif bagi pengguna. Hindari terlalu banyak tampilan atau pilihan yang membingungkan.

- 2) Peningkatan Kinerja: Optimalkan kinerja aplikasi BRImo agar cepat dan responsif, terutama saat melakukan transaksi yang melibatkan transfer dana atau pembayaran tagihan.
- b. *Automated Teller Machine (ATM)*
- 1) Panduan Interaktif di Layar: Saat nasabah menggunakan ATM, sediakan panduan langkah demi langkah pada layar untuk membantu mereka dalam transaksi, terutama untuk transaksi yang kurang umum.
  - 2) Pemeliharaan dan Ketersediaan: Pastikan mesin ATM dalam kondisi baik dengan rutin melakukan pemeriksaan, perawatan, dan perbaruan perangkat lunak agar selalu berfungsi dengan baik.
  - 3) ATM Ramah Difabel: Pastikan bahwa mesin ATM dapat diakses dengan mudah oleh semua orang, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik.
  - 4) Penempatan yang Strategis : Tempatkan mesin ATM di lokasi yang mudah dijangkau dan aman bagi pengguna, Serta Perbanyak mesin ATM Agar Mempermudah dalam bertransaksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwafi, F., & Magnadi, R. H. (2016). Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Bertransaksi, Kepercayaan terhadap Toko dan Pengalaman Berbelanja Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Situs Jual Beli Tokopedia.com. *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Annisa, N. (2015). *Pengaruh Kualitas Layanan Internet Banking*. universitas muhammadiyah makassar.
- Arikunto, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- BRI. (2022). *BRI*. <https://bri.co.id/brimo>
- Dimas, H. W., & Arifin, Z. S. (2015). *Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi Pada Batik Diajeng Solo)*. 29.
- Dwinurpitasari, Y. A. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan Dan Produk Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bri Syariah Kcp Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Elidawati, E. (2020). *Pengaruh Faktor Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Kajian Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Ar-Raniry)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Endra, E. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Zifatama Jawa.
- Fatmadiyah, A. (2022). *Pengaruh Aplikasi Pegadaian Digita Service (PDS) Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Pada Pt. Pegadaian Cabang Bulukumba*. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
- Fina, A., Wahyuni, I. S., & Fauram, A., Saraswati, H., & WHidayat, W. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(3), 127–137. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i3.354>
- Firdaus, M. R. (2021). *Peran Pelayanan E-Banking Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah di PT. BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) Kantor Cabang Lumajang Tahun 2020*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Fitriandanty, R., Santi, F., & Hayu, R. S. (2022). Implementasi Digitalisasi Perbankan di Bank Bengkulu. *Journal : Business and Management*, 5(1), 594–615.

- Harahap, H. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*.
- Husna, N. (2021). *Analisis Tingkat Pemahaman Nasabah Terhadap Platform M-Banking (Studi Pada Bank Bri Syariah Kota Banda Aceh)*. universitas islam negeri AR Raniry banda aceh.
- Iqbal, J., Heriyani, H., & Urrahmah, I. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Ketersediaan Fitur terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 25. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6001>
- Irawan, H., Syarigawir, S., & Wahid, H. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Rumah Makan Berkah Panaikang Kec.Sinjai Timur Kab Sinjai Selatan. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 144–152. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v4i2.1215>
- Ismail, I. (2011). *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi* (Ed. 1, Cet). Kencana.
- Kamsir, K. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan* (Revisi). RajaGrafindo Persada.
- Kusumaningtyas, R. H., & Rahajeng, E. (2017). Persepsi nasabah akan layanan atm dan e-banking dengan metode tam. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 89–102.
- Manalu, H. P. (2022). *Pengaruh Transaksi Perbankan Berbasis Elektronik Terhadap Kinerja Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Periode 2019-2020)*. Universitas Lampung.
- Maslakatus, S. (2020). *Pengaruh Automatic Teller Machine (Atm) Dan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Bri Syariah Kc Madiun* Skripsi.
- Masyithah, M. (2016). *Analisis Performing Loan dan Non Performing Loan Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero), Tbk Cabang Achmad Yani Makassar*.
- Nazir, N (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Opitasari, S. (2020). *Minat Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Terhadap Penggunaan Ktm (Kartu Tanda Mahasiswa) Plus Atm (Anjungan Tunai Mandiri) Bri Syariah*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pitaloka, D. A. (2022). *Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat Di Kota Cirebon)* [Universitas Islam Negeri

- Raden Mas Said Surakarta]. [https://eprints.iain-surakarta.ac.id/3703/1/SkripsiDiah Ayu Pitaloka\\_185231185.pdf](https://eprints.iain-surakarta.ac.id/3703/1/SkripsiDiahAyuPitaloka_185231185.pdf)
- Saefuddin, M. T., Wulan, T. N., Savira, & Juansah, D. E. (2022). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 43(4), 342–346.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Salsabila, A. L., & Wulandari, R. (2022). Efektivitas terhadap pengguna atm mengenai saat melakukan transaksi terkait lokasi atm. *Jurnal Vastukara*, 2(1).
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian* (Cet. 1). literasi media publishing.
- Solikah, M. (2020). *Pengaruh Automated Teller Machine (ATM) dan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank BRI Syariah Kc Madiun*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Subana, M., & Sudrajat. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmi*. CV Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Susanti, S., Fasa, M. I., Suharto, S., & Fachri, A. (2021). Analisis Kualitas Layanan Mobile Banking Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(1), 13–27. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i1.5>
- Tjiptono, T. (2007). *Pemasaran Jasa* (Edisi Pert). Bayumedia Publishing.
- Ulfida, D. F. (2020). *Analisis Manajemen Risiko Pada Operasional Automatic Teller Machine (Atm) Studi Kasus Pada Pt. Bank Aceh Syariah*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

## LAMPIRAN LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

#### KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel (X)	Indikator	No Item
<i>Aplikasi BRImo</i> (X1)	1. kemampuan tenaga penjual dalam menunjukkan eksistensinya	1-3
	2. Kemampuan untuk memberikan pelayanan	4-5
	3. Kemauan untuk membantu dan memberikan pelayanan	6-7
	4. Persepsi konsumen terhadap keseluruhan kualitas atau keunggulan suatu produk	8-10
<b>Automated Teller Machine (ATM)</b> (X2)	1. Persepsi yang menunjukkan keefektifan dalam penggunaan sesuatu	1-3
	2. Persepsi pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dengan adanya sebuah sistem.	4-5
	3. Persepsi yang menjelaskan sejauh mana sebuah sistem dapat berguna	6-8
	4. Persepsi yang menjelaskan keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aplikasi	9-10

## Lampiran 2. Instrumen Penelitian

### ANGKET/KUESIONER

#### ANALISIS PERBANDINGAN PENGGUNAAN APLIKASI BRImo DAN *AUTOMATED TELLER MACHINE (ATM)* DALAM MELAKUKAN TRANSAKSI PADA BRI UNIT KANRUNG

##### A. Identitasi Responden

Nama :  
Alamat :  
Jenis kelamin :  
Umur :

##### B. Petunjuk Menjawab

Berikut ini disajikan pertanyaann dengan lima kategori:

SS : Sangat Setuju (Skor : 5)  
S : Setuju (Skor : 4)  
KS : Kurang setuju (Skor : 3)  
TS : Tidak Setuju (Skor : 2)  
STS : Sangat Tidak Setuju (Skor : 1)

Bacalah setiap pertanyaan dengan saksama, kemudian pilihan salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan saudara/saudari dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kotak jawaban. Atas kesedian mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Pendapat				
		SS	S	Ks	TS	STS
<b>APLIKASI BRIMO</b>						
1.	Transaksi melalui Aplikasi BRImo mudah dan tidak berbelit-belit					
2.	Setiap transaksi melalui Aplikasi BRImo akan selalu di informasikan melalui notifikasi					
3.	Nasabah dapat dengan mudah menghubungi pihak bank jika terdapat					

	keluhan					
4.	Keluhan terhadap Aplikasi BRImo ditanggapi dengan cepat					
5.	Aplikasi BRImo memberikan keamanan dan menjaga kerahasiaan saat bertransaksi dengan layanan mobile banking					
6.	Tampilan Aplikasi BRImo didesain secara jelas, menarik dan inovatif					
7.	Transaksi dapat dilakukan kapan saja selama 24 jam dan tersedianya jaringan					
8.	Saya sering melakukan transaksi menggunakan aplikasi BRImo					
9.	Melakukan transaksi perbankan diaplikasi BRImo memungkinkan saya melakukan transaksi lebih cepat daripada menggunakan <i>Automated Teller Machine (ATM)</i>					
10.	Saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mahir bertransaksi menggunakan Aplikasi BRImo					
<b><i>AUTOMATED TELLER MACHINE (ATM)</i></b>						
1.	Saya menggunakan <i>Automated Teller Machine (ATM)</i> karena menu <i>Automated Teller Machine (ATM)</i> mudah di mengerti					
2.	Sangat mudah untuk dioperasikan karena saya merasa mampu menggunakan <i>Automated Teller Machine (ATM)</i> untuk bertransaksi					
3.	Dengan tersedianya Jumlah mesin <i>Automated Teller Machine (ATM)</i> yang mudah diakses membuat aktivitas transaksi saya lebih baik					
4.	Tidak adanya gangguan jaringan pada saat melakukan transaksi					
5.	Perkembangan pelayanan mesin <i>Automated Teller Machine (ATM)</i> yang sesuai dengan kebutuhan saya					
6.	Saya suka dengan fitur-fitur yang tersedia dimesin <i>Automated Teller Machine (ATM)</i> yang sesuai dengan kebutuhan					

	saya					
7.	Dengan <i>Automated Teller Machine (ATM)</i> Kebutuhan saya dapat cepat teratasi					
8.	Saya Sering melakukan transaksi menggunakan <i>Automated Teller Machine (ATM)</i>					
9.	Melakukan transaksi perbankan di <i>Automated Teller Machine (ATM)</i> memungkinkan saya melakukan transaksi lebih cepat daripada menggunakan Aplikasi BRImo					
10.	Saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mahir bertransaksi menggunakan <i>Automated Teller Machine (ATM)</i>					

## Lampiran 3. Daftar R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211







PERNYATAAN6	Pearson Correlation	.222	.390 <sup>**</sup>	.284 <sup>*</sup>	-.009	.201	1	.328 <sup>*</sup>	.134	.134	.231	.526 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.093	.002	.031	.946	.131		.012	.316	.316	.081	.000
PERNYATAAN7	Pearson Correlation	.310 <sup>*</sup>	.334 <sup>*</sup>	.226	.245	.353 <sup>**</sup>	.328 <sup>*</sup>	1	.355 <sup>**</sup>	.227	.236	.665 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.018	.010	.088	.064	.007	.012		.006	.086	.074	.000
PERNYATAAN8	Pearson Correlation	.214	.019	.258	.106	.185	.134	.355 <sup>**</sup>	1	.332 <sup>*</sup>	.076	.495 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.107	.888	.051	.430	.164	.316	.006		.011	.572	.000
PERNYATAAN9	Pearson Correlation	.312 <sup>*</sup>	.388 <sup>**</sup>	.053	.204	.150	.134	.227	.332 <sup>*</sup>	1	.116	.533 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.017	.003	.694	.124	.260	.316	.086	.011		.386	.000
PERNYATAAN10	Pearson Correlation	.214	.346 <sup>**</sup>	.258	.399 <sup>**</sup>	.328 <sup>*</sup>	.231	.236	.076	.116	1	.578 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.107	.008	.051	.002	.012	.081	.074	.572	.386		.000
TOTAL	Pearson Correlation	.543 <sup>**</sup>	.581 <sup>**</sup>	.549 <sup>**</sup>	.501 <sup>**</sup>	.552 <sup>**</sup>	.526 <sup>**</sup>	.665 <sup>**</sup>	.495 <sup>*</sup>	.533 <sup>**</sup>	.578 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN  
HUKUM ISLAM

Nomor : 346.D3/III.3.AU/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai,  $\frac{18 \text{ Zulqa'dah } 1444 \text{ H}}{8 \text{ Juni } 2023 \text{ M}}$

Kepada Yang Terhormat

**Pimpinan Bank BRI Cabang Sinjai**  
di  
Tempat

*Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Khairul Ihwan  
NIM : 190311029  
Prodi Studi : Perbankan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

*"Analisis Perbandingan Penggunaan Aplikasi Brimo dan Automated Teller Machine (Atm) dalam Melakukan Transaksi Pada BRI Unit Kanrung".*

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

SPB  
TL  
4/12/23

Rekan  
  
Abd. Wahyudin Nabir, S.E., M.Ak, Ak.  
NIP. 197101213397

**Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**

PT.BANK RAKYAT INDONESIA ( PERSERO ) Tbk  
KANTOR BRI UNIT KANRUNG  
Jl. Pendidikan, Sinjai, Desa Snotengnga, Kec.Sinjai Tenggara,Kab. Sinjai,  
Sulawesi Selatan- 92614 Telp. (0482)21053

**SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN**  
Nomor :B:01/Mkr/5102/vl/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah pimpinan BRI unit Kanrung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **KHAIRUDHIWAN**  
Nim : **190311029**  
Program Studi : **PERBANKAN SYARIAH**  
Fakultas : **FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

Adalah benar telah melakukan penelitian pada BANK BRI UNIT KANRUNG mulai tanggal 19 Juni sampai tanggal 10 Juni 2023 dengan judul skripsi "*Analisis Perbankan dalam penggunaan Aplikasi BRImo dan Automated Teller Machine (ATM) dalam Melakukan Transaksi Pada BRI Unit Kanrung*".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagai mana mestinya .

Sinjai, 12 Juni 2023  
BRI Unit Kanrung

  
**MUHAMMAD YUSUF**  
Ka.Unit

**Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Plagiasi ( Turnitin)**

**turnitin** Similarity Report ID: oid:30061:40482446

PAPER NAME <b>190311029</b>	AUTHOR <b>KHAIRUL IHWAN</b>
WORD COUNT <b>10887 Words</b>	CHARACTER COUNT <b>61671 Characters</b>
PAGE COUNT <b>51 Pages</b>	FILE SIZE <b>555.0KB</b>
SUBMISSION DATE <b>Aug 11, 2023 2:13 PM GMT+7</b>	REPORT DATE <b>Aug 11, 2023 2:14 PM GMT+7</b>

● **26% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database

PERPUSTAKAAN UIN  
11/8/2023  
Nama Instruktur: *Wahyuni*

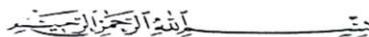
Summary

## Lampiran 8. SK Pembimbing Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
 FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612  
 Email: fehi.iainsinjai@gmail.com Website: http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/N II/2020



### SURAT KEPUTUSAN NOMOR:865.D3/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG  
 DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
 INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
- Mengingat : 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Memperhatikan : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.  
 b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.  
 c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
 d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
 e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)  
 f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
 g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ismail, M.Pd	Heri Irawan, S.Pd.I, M.E.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Khairul Ihwan  
 NIM : 190311029  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Aplikasi BRIMO dan Automated Teller Machine (ATM ) dalam Melakukan Transaksi Pada BRI Unit Kanrung

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: [fehi.iainsinjai@gmail.com](mailto:fehi.iainsinjai@gmail.com)

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020

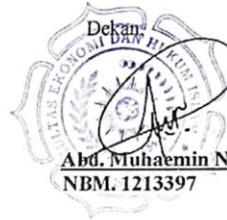
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H

: 23 November 2022 M



**Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.**  
NBM. 1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.

## Lampiran 9. Dokumentasi

### DOKUMENTASI



Penyebaran Angket kepada Bapak Aswad Selaku Kepada Costumer Service di Bank BRI Unit Kanrung



Penyebaran Anket kepada Bapak Muhammad Yusuf Selaku Kepala Unit di Bank  
Bri Unit Kanrung



Penyebaran angket kepada Bapak Awaluddin Selaku Satpam di Bank  
Bri Unit Kanrung



Penyebaran Angket kepada Nasabah Bank Bri Unit Kanrung



Penyebaran Angket kepada Nasabah Bank Bri Unit Kanrung

**Lampiran 10. Biodata Penulis**  
**BIODATA PENULIS**

Nama : Khairul Ihwan  
NIM : 190311029  
Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 06 Mei 2001  
Alamat : Mangarabombang, Sinjai Timur, Kab. Sinjai  
Pengalaman Organisasi : Himppesa (Himpunan Mahasiswa Prodi Perbankan  
Syariah)  
Riwayat Pendidikan  
1. SD/MI : SD Negeri No. 48 Mangarabombang Tamat Tahun  
2013  
2. SMP : SMP Negeri 4 Sinjai Tamat Tahun 2016  
3. SMA : SMA Negeri 10 Sinjai Tamat Tahun 2019  
No Handphone : 085255118916  
Email : [khairulihwan176@gmail.com](mailto:khairulihwan176@gmail.com)  
Nama Orang Tua : Kaharuddin (Ayah)  
Rahmiati (Ibu)



Similarity Report ID: oid:30061:40482446

PAPER NAME

190311029

AUTHOR

KHAIRUL IHWAN

WORD COUNT

10887 Words

CHARACTER COUNT

61671 Characters

PAGE COUNT

51 Pages

FILE SIZE

555.0KB

SUBMISSION DATE

Aug 11, 2023 2:13 PM GMT+7

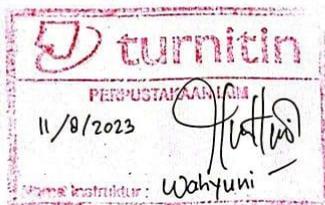
REPORT DATE

Aug 11, 2023 2:14 PM GMT+7

**● 26% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database



Summary